

## Peran Sebagai Vaksinator Dalam Percepatan Vaksinasi Covid-19 Di Pesantren Islamic Center Binbaz

### *Acceleration of COVID-19 vaccination at At Islamic Center Binbaz Boarding School*

Ery Fatmawati<sup>1\*</sup>, Dyah Muliawati<sup>2</sup>, Nining Sulistyawati<sup>3</sup>, Muhammad Nur Hasan<sup>4</sup>,  
Tri Hardi Miftahul Ulum<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani

<sup>4,5</sup> Prodi SI Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani

Email: [fatmaery@ymail.com](mailto:fatmaery@ymail.com)

Corresponding Author : [fatmaery@ymail.com](mailto:fatmaery@ymail.com)

#### Abstrak

Pandemi COVID-19 yang belum berakhir dan pesatnya penyebarannya perlu melakukan upaya-upaya dalam menanganinya. Selain menerapkan protokol kesehatan yang ketat, salah satu cara lain yang sangat mungkin untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan melakukan vaksinasi. Tujuan untuk memberikan kontribusi dalam upaya percepatan vaksinasi COVID-19. Sasaran kegiatan ini santri dan karyawan di lingkungan Pesantren Islamic Center Bin Baz (ICBB). Kegiatan vaksinasi COVID-19 ini menggunakan metode vaksin massal dengan sasaran kegiatan santri, mahasiswa dan Guru, Dosen dan karyawan serta keluarga di lingkungan Pesantren Islamic Center Bin Baz (ICBB). Kegiatan di laksanakan tanggal 26 Oktober 2022 berjalan lancar dengan jumlah peserta vaksin yang hadir sejumlah 1312 atau 81% dari target sasaran. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan vaksinasi tidak terdapat peserta vaksin yang mengalami efek samping yang memerlukan perawatan. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini memberikan kemanfaatan dengan kemudahan akses bagi santri, mahasiswa, karyawan di lingkungan ICBB mendapatkan vaksin COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19; Vaksinasi; vaksinator; Pengabdian Masyarakat

#### Abstract

*The COVID-19 pandemic and its rapid spread require effort. Apart from implementing strict health protocols, another possible way to prevent the spread of this virus is to get vaccinated. The aim is to contribute to efforts to accelerate the COVID-19 vaccination. This activity targets students and employees at the Bin Baz Islamic Center Islamic Boarding School (ICBB). This COVID-19 vaccination activity used the mass vaccination method with the participation of students, teachers, lecturers, and employees, as well as families, at the Bin Baz Islamic Center Islamic Boarding School (ICBB). The activity was held on October 26, 2022, and it went off without a hitch, with a total of 1312 participants, or 81% of the target. Based on the results of the observations of the vaccination implementation, there were no vaccine participants who experienced side effects that required treatment. The conclusion from the implementation of this activity is that it provides easy access to the COVID-19 vaccine for students and employees in the ICBB environment.*

*Keywords: COVID-19; vaccination; community service.*

#### PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia ini merubah tatanan kehidupan manusia. Manusia dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru. Kebiasaan baru tersebut tercermin

dengan anjuran melaksanakan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan (Indonesia, 2021).

Virus COVID-19 dapat ditularkan dari manusia ke manusia, dan orang yang memiliki gejala adalah sumber penyebaran

COVID-19 yang paling sering. Karena kemungkinan penularan sebelum gejala terjadi, dengan demikian individu yang tetap tanpa gejala dapat menularkan virus. Seperti halnya gangguan patogen pernapasan lainnya, termasuk flu dan rhinovirus, penularan diyakini terjadi melalui tetesan pernapasan dengan (partikel berdiameter 5-10 m) dari batuk dan bersin, dan salah rantai memutuskan penularan dan meningkatkan sistem imunitas adalah dengan mengikuti vaksinasi (Rosyanti & Hadi, 2020).

Pandemi COVID-19 diperkirakan akan terus menimbulkan beban morbiditas dan mortalitas yang sangat besar sementara sangat mengganggu masyarakat dan ekonomi di seluruh dunia. Pemerintah harus siap untuk memastikan akses dan distribusi vaksin COVID-19 dalam skala besar dan adil jika dan ketika vaksin yang aman dan efektif tersedia (Makmun and Hazhiyah 2020). Diperlukan kapasitas sistem kesehatan yang memadai, serta strategi untuk meningkatkan kepercayaan dan penerimaan vaksin dan bagi mereka yang akan melaksanakan vaksinasi (Macartney et al., 2020).

Vaksinasi COVID-19 mempunyai beberapa tujuan yaitu mengurangi penularan COVID-19, 2) menurunkan angka kesakitan dan kematian dampak COVID-19, meningkatkan kekebalan kelompok di masyarakat serta melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap dapat produktif secara sosial dan ekonomi. Indonesia melaksanakan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi COVID-19. Upaya vaksinasi COVID-19 secara massal yang dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia merupakan sebuah langkah positif

dalam menekan angka pertumbuhan pandemik. Vaksinasi dilaksanakan oleh pemerintah dalam empat tahapan dengan mempertimbangkan ketersediaan dan waktu kedatangan (Indonesia, 2021).

Pada saat itu masyarakat masih memiliki tingkat kepercayaan yang berbeda sehingga dapat berpengaruh terhadap persepsi tentang vaksin COVID-19, beberapa masyarakat khawatir terhadap keamanan, keefektifan serta kehalalan vaksin Pesantren merupakan sebuah ekosistem yang didalamnya ada kiai, ustadz, santri dan masyarakat disekitarnya. Menteri Agama RI berharap tokoh agama termasuk pesantren turut mengambil peran bersama seluruh elemen bangsa untuk Bersama-sama mensukseskan vaksinasi. Pesantren ICBB mempunyai santri dalam jumlah banyak dan dari segi tempat memadai sebagai tempat penyelenggara kegiatan vaksin massal.

Dalam menghadapi kondisi pandemi yang berkepanjangan saat ini, peran serta semua pihak sangat dibutuhkan, salah satunya adalah tokoh agama dan organisasi keagamaan. Tokoh agama mempunyai tingkat kepercayaan yang cukup tinggi di masyarakat. Peran edukasi dan advokasi yang sudah dilakukan harus terus dikembangkan. Kerjasama dengan pemerintah di berbagai tingkatan dengan tokoh dan organisasi keagamaan, perlu terus diperkuat (di Masa Pandemi, 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai vaksinator bertujuan dalam membantu percepatan program vaksinasi khususnya di Pesantren ICBB dan bentuk upaya mencegah penyebaran COVID-19 dengan memberikan perlindungan bagi santri dan masyarakat umum agar terhindar penularan dari COVID-19.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat vaksinasi COVID-19 dilaksanakan di Pesantren ICBB dilaksanakan dengan metode vaksinasi massal, kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya kerjasama Yayasan At Turots, STIKes Madani dengan Rumah Sakit Baznas. Sasaran kegiatan vaksinasi berjumlah 1600 orang yang terdiri dari santri, karyawan serta keluarga. Petugas dalam kegiatan ini terdiri dari bagian pendaftaran, screening, vaksinator dan observasi pasca vaksinasi. Tenaga vaksinator terdiri 6 dosen, 12 mahasiswa STIKes Madani dan 10 petugas Kesehatan dari Rumah Sakit Baznas. Peran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi ini dilibatkan dibagian skrining bersama tim medis dari rumah sakit.

Alur kegiatan vaksinasi meliputi :

1. Tahap pendaftaran peserta; bagian ini bertugas dalam pendaftaran dan konfirmasi data peserta vaksin. Data yang sesuai dimasukkan dalam P-Care, peserta diminta membawa KK dan KTP,
2. Tahap Sricing; peserta dilakukan pemeriksaan seperti tekanan darah, suhu serta anamnesa untuk screening peserta apakah dapat tidaknya dilakukan vaksinasi.
3. Tahap edukasi dan injeksi: Injeksi vaksin bagi peserta yang memenuhi kriteria vaksinasi dan mendapatkan kartu vaksin,
4. Tahap Observasi; Peserta masuk ruang observasi untuk memastikan ada tidaknya efek samping vaksinasinya yang dirasakan serta menunggu proses input data ke aplikasi P-Care peduli lindungi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan vaksinasi COVID-19 di Pesantren ICBB dilaksanakan selama satu hari pada hari Selasa, tanggal 26 Oktober 2021 dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan 15.30. Jumlah peserta vaksin COVID-19 yang hadir sejumlah 1312 (82%) yang terdiri dari santri, mahasiswa, guru, dosen, karyawan baik putra maupun putri. Pendaftaran sebagai peserta vaksin dilakukan 2 minggu sebelum pelaksanaan melalui link pendaftaran yang disediakan oleh panitia kegiatan.

Kegiatan vaksinasi dilaksanakan secara terpisah antara putra dan putri dengan memperhatikan protocol kesehatan, secara teknis pelaksanaan dibagi menjadi 2 sesi pelaksanaan. Pukul 08.00 sampai dengan 11.00 khusus peserta putra dan selanjutnya untuk peserta putri, Berdasarkan target awal sasaran kegiatan ini berjumlah 1600 orang maka kegiatan ini menyiapkan 10 meja untuk pendaftaran, 6 meja screening dan 10 meja untuk vaksinasi.

Tugas vaksinator dalam kegiatan ini memberikan vaksinasi COVID-19 bagi peserta yang dinyatakan lolos skreening sebelumnya. Setelah dilakukan injeksi vaksin dicatat dalam kartu vaksin no batch vaksin yang digunakan, tanggal jam diberikan dan selanjutnya diarahkan untuk menunggu di ruang observasi. Dalam kegiatan vaksinasi massal ini setiap vaksinator rata-rata mendapatkan tugas memberikan vaksinasi sekitar 130 orang. Petugas vaksinator terdiri dari dosen STIKes Madani yang berjumlah 6, dan petugas dari RS Baznas. Efek samping ...

Kegiatan vaksinasi massal ini memberikan kesempatan peserta baik untuk vaksinasi dosis ke satu ataupun dua.

Adapun jumlah peserta berdasarkan jenis vaksin yang diberikan dapat dilihat di gambar 1.



Gambar 1. Grafik Distribusi Peserta Vaksinasi Berdasarkan Jenis Vaksin

Berdasarkan kegiatan skrining ada lima peserta yang ditunda pelaksanaan vaksinasi dikarenakan kondisi Kesehatan belum memenuhi persyaratan vaksin COVID-19 dikarenakan masalah kesehatan.

Peserta Vaksin terdiri dari dari dosis pertama dan sekitar 10% dosis 2. Jenis vaksin yang disediakan yakni Sinovac dan Astra Zeneca. Peserta vaksin dosis 1 secara prosentase lebih banyak diperlukan edukasi untuk melaksanakan vaksin dosis ke 2, hal ini dikarenakan efektifitas dua dosis sangat efektif di semua kelompok usia. Menurut penelitian Eric Haas et. al 2021, Dua dosis BNT162b2 sangat efektif di semua kelompok usia dalam mencegah infeksi SARS-CoV-2 yang bergejala dan tidak bergejala, serta rawat inap terkait virus, penyakit parah, dan kematian, termasuk yang disebabkan oleh B.1.1.7 SARS-CoV -2. Efektivitas setelah dosis kedua adalah 95.3% (95% CI 94.9–95.7; tingkat kejadian 91.5 per 100.000 orang (Haas et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan vaksinasi ada dua peserta

santri yang mengeluh pusing dan mual dan setelah diberikan minum manis serta obat analgetik keluhan tersebut membaik, tidak terdapat peserta yang mengalami efek samping yang memerlukan perawatan. KIPi pada vaksinasi COVID-19 dapat muncul dengan gejala ringan atau berat. Gejala yang termasuk ringan antara lain rasa sesal dibagian area sekitar penyuntikan, demam ringan. Pusing, diare, menggigil. Sedangkan gejala berat dalam KIPi vaksinasi COVID-19 adalah gejala yang dapat mengancam jiwa dan menimbulkan kematian (Unicef, 2021).



Gambar 2. Proses pendaftaran vaksinasi COVID-19 di ICBB



### Gambar 3. Proses Pelaksanaan Injeksi Vaksin COVID-19

Kegiatan vaksinasi secara massal di ICBB termasuk percepatan vaksinasi di lingkungan santri dan karyawan, yang memberikan kemudahan akses dan sekaligus memberikan edukasi untuk tidak takut melakukan vaksinasi. Beberapa masyarakat masih ditemukan adanya perasaan cemas takut dalam melakukan vaksinasi, dan dengan adanya edukasi meningkatkan pemahaman dan motivasi untuk melakukan vaksinasi, hal ini sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Monik (2022) dengan kegiatan penyuluhan vaksinasi COVID-19 meningkatkan pengetahuan dan kesadaran vaksinasi COVID-19 (Krisnawati, 2022)

Kegiatan pengabdian dengan pelaksanaan vaksin ini dalam bentuk menumbuhkan semangat khususnya santri dan karyawan yang berada di lingkungan Pesantren ICBB, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nuraini dengan kemudahan akses mendapatkan pelayanan vaksin meningkatkan semangat vaksin pada masyarakat (Dahlan, 2021).

### SIMPULAN DAN SARAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tugas sebagai vaksinator dalam kegiatan vaksinasi COVID 19 di Pesantren ICBB pada tanggal 26 Oktober 2021 berjalan dengan lancar dengan capaian target sejumlah 81% dari sasaran. Bagi peserta vaksinasi untuk melanjutkan kegiatan vaksin dosis 2 untuk memperoleh efektifitas yang maksimal.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Yayasan At Turots dan Rumah Sakit Baznas Yogyakarta yang telah mendukung dan mensupport kegiatan pengabdian dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di lingkungan Pesantren ICBB.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, D. N. (2021). Upaya Petugas Kesehatan Dalam Menumbuhkan Semangat Vaksin Pada Masyarakat (Fenomena Ledakan Minat Vaksin COVID 19) Kota Tulungagung Jawa Timur. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(1), 70–76.
- di Masa Pandemi, K. B. (2021). BAB 9: Kehidupan Beragama di Masa Pandemi: Peran Tokoh dan Organisasi Keagamaan. *Studi Pembelajaran Penanganan COVID-19 Di Indonesia*, 197.
- Haas, E. J., Angulo, F. J., McLaughlin, J. M., Anis, E., Singer, S. R., Khan, F., Brooks, N., Smaja, M., Mircus, G., & Pan, K. (2021). Impact and effectiveness of mRNA BNT162b2 vaccine against SARS-CoV-2 infections and COVID-19 cases, hospitalisations, and deaths following a nationwide vaccination campaign in Israel: an observational study using national surveillance data. *The Lancet*, 397(10287), 1819–1829.
- Indonesia, S. K. R. (2021). Vaksinasi Segera Dimulai, Presiden: 329, 5 Juta Dosis Vaksin COVID-19 Telah Dipesan. *Last Modified*.
- Krisnawati, M. (2022). VAKSIN UNTUKKU, UNTUKMU, DAN KITA SEMUA “AYO VAKSINASI

- COVID-19.” *ABDIMAS Madani*, 4(1), 39–45.
- Macartney, K., Quinn, H. E., Pillsbury, A. J., Koirala, A., Deng, L., Winkler, N., Katelaris, A. L., O’Sullivan, M. V. N., Dalton, C., & Wood, N. (2020). Transmission of SARS-CoV-2 in Australian educational settings: a prospective cohort study. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 4(11), 807–816.
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). Dampak psikologis dalam memberikan perawatan dan layanan kesehatan pasien COVID-19 pada tenaga profesional kesehatan. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(1), 107–130.
- Unicef. (2021). Hal-hal yang perlu diketahui sebelum, saat, dan setelah menerima vaksin COVID-19| UNICEF Indonesia. Diperoleh Dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/hal-hal-yang-perlu-diketahui-sebelum-saat-dan-setelah-menerima-vaksin-covid-19>.